

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Proses pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerpen menggunakan model kelompok investigasi mengikuti langkah-langkah tertentu yang mengarah pada aktivitas siswa untuk berpikir analisis. Adapun langkah-langkahnya adalah (1) memilih subtopik, (2) perencanaan kooperatif, (3) implementasi, (4) analisis dan sintesis, (5) presentasi hasil final, dan (6) evaluasi. Langkah-langkah tersebut menggambarkan penerapan model secara menyeluruh. Dalam proses pembelajaran guru menjalankan tugasnya sebagai sebagai koordinator dan fasilitator seluruh aspek pembelajaran pada aktivitas siswa. Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun guru berdasarkan langkah-langkah model. Dengan demikian terjadi hubungan kondusif dalam pembelajaran sehingga sesuai dengan hasil yang diharapkan, yaitu siswa mampu menganalisis unsur intrinsik cerpen.
2. Perubahan kemampuan siswa sebagai peserta didik dalam pembelajaran apapun merupakan fokus utama. Siswa menjadi pusat proses pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan model pembelajaran yang digunakan bergantung pada perubahan kemampuan yang terjadi pada siswa. Dengan model pembelajaran yang peneliti gunakan, kemampuan analisis unsur intrinsik cerpen siswa meningkat. Perbedaan antara sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran menunjukkan perbedaan yang signifikan. Perubahan ini karena pengaruh model kelompok investigasi. Model pembelajaran ini mendorong siswa mengikuti proses pembelajaran yang disiapkan guru sejalan dengan karakter model tersebut. Siswa belajar menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan sistematis selama 3 kali pertemuan. Pembiasaan ini menjelaskan bagaimana mereka dilatih secara terus menerus sehingga kemampuan mereka berubah secara bertahap. Ukuran peningkatan kemampuan adalah adanya perbedaan antara nilai rata-rata *pre-test* (45,33) dan *post-test*

(60,67). Hal ini membuktikan bahwa perubahan itu terjadi karena penggunaan model pembelajaran investigasi. Jadi, model ini berpengaruh terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik.

5.2 Saran

1. Siswa ketika belajar dapat diarahkan menurut skenario yang telah disiapkan. Skenario tersebut merupakan suatu usaha guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya. Apa yang diperlukan oleh siswa sebaiknya disiapkan guru agar mereka dapat mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dengan baik. Model yang telah peneliti teliti hanyalah salah satu bentuk model yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman melalui proses berpikir yang sistematis, berpikir analisis. Oleh karena itu, peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya untuk mencari model pembelajaran yang juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi dan berargumentasi.
2. Penelitian ini terbatas pada unsur intrinsik cerpen. Penelitian berikutnya dapat melengkapi dengan objek penelitian sastra lainnya, seperti novel dan puisi yang memiliki karakteristik dan kerumitan berbeda daripada cerpen.
3. Penerapan model pembelajaran selalu dipengaruhi oleh kemampuan guru dan kondisi siswa. Apa yang terjadi di lapangan selalu mengharuskan adanya kerja sama antara guru dan siswa. Model yang peneliti teliti ini mengarah pada kedisiplinan guru dan siswa, terutama kepedulian guru dalam memberikan pengarahan dan bimbingan secara terus-menerus. Oleh karena itu, apa pun model yang digunakan, kedisiplinan sebagai komitmen pada keinginan menceraskan kehidupan siswa menjadi motivasi utama.
4. Proses pembelajaran dalam berbagai bentuk selalu disiapkan agar siswa terdorong belajar melalui perolehan pengalaman belajar. Oleh karena itu, guru harus mempertimbangkan unsur siswa dalam menentukan pilihan model yang dapat memudahkan siswa memperoleh kompetensi tertentu.